

TESIS

**EKSISTENSI DAN AKIBAT HUKUM PASAL 1266  
KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA  
DALAM PERJANJIAN TERHADAP DEBITUR YANG  
TIDAK AKTIF DALAM MELAKSANAKAN  
PERJANJIAN**



YULIA VERA MOMUAT  
No. Mhs.: 135202044

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2014

TESIS

**EKSISTENSI DAN AKIBAT HUKUM PASAL 1266  
KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA  
DALAM PERJANJIAN TERHADAP DEBITUR YANG  
TIDAK AKTIF DALAM MELAKSANAKAN  
PERJANJIAN**



YULIA VERA MOMUAT  
No. Mhs.: 135202044

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2014



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

---

**PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

Nama : YULIA VERA MOMUAT  
Nomor Mahasiswa : 135202044  
Konsentrasi : Hukum Bisnis  
Judul Tesis : Eksistensi Dan Akibat Hukum Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dalam Perjanjian Terhadap Debitur Yang Tidak Aktif Dalam Melaksanakan Perjanjian.

**Nama Pembimbing**

**Tanggal Tanda tangan**

Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum

1-9-2014

Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum

2-9-2014



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

---

**PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS**

Nama	: YULIA VERA MOMUAT
Nomor Mahasiswa	: 135202044
Konsentrasi	: Hukum Bisnis
Judul Tesis	: Eksistensi Dan Akibat Hukum Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dalam Perjanjian Terhadap Debitur Yang Tidak Aktif Dalam Melaksanakan Perjanjian.

**Nama Penguinji**

Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.  
(Ketua)

Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.  
(Anggota)

Dr. St. Mahendra Soni, S.H., M.Hum.  
(Anggota)

**Tanggal Tanda tangan**

23/9/14 .....

22/9/2014 .....

23/9/14 .....



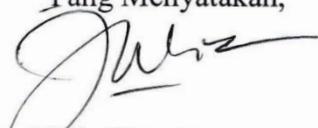
**Ketua Program Studi**

Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum.

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tesis ini, yang diberi judul: “Eksistensi Dan Akibat Hukum Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dalam Perjanjian Terhadap Debitur Yang Tidak Aktif Dalam Melaksanakan Perjanjian” merupakan karya asli penulis. Belum pernah diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Atma Jaya Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Seluruh informasi di dalam tesis ini yang berasal dari penulis lain telah diberikan penghargaan dengan menyebut nama pengarang, judul buku atau tulisan aslinya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, September 2014

Yang Menyatakan,  
  
Yulia Vera Momuat  
NPM. 135202044

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis eksistensi dan akibat hukum Pasal 1266 KUHPerdata dalam perjanjian terhadap debitur yang tidak aktif dalam melaksanakan perjanjian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, mengkaji norma hukum positif yang berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan eksistensi dan akibat hukum Pasal 1266 KUHPerdata dalam perjanjian, terhadap debitur yang tidak aktif dalam melaksanakan perjanjian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konseptual dengan menggunakan sumber data sekunder, yang berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teori kepastian hukum merupakan landasan teori yang digunakan didalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Akibat hukum Pasal 1266 KUHPerdata, terhadap debitur yang tidak aktif dalam melaksanakan perjanjian adalah, debitur yang tidak aktif dalam melaksanakan perjanjian dapat dinyatakan lalai dengan pernyataan lalai (*ingebrekesteling*). Selanjutnya perjanjian yang dibuat dapat dibatalkan oleh karena debitur yang tidak aktif dalam melaksanakan perjanjian atau debitur yang telah wanprestasi. Pembatalan harus dimintakan ke Pengadilan melalui Putusan Pengadilan, tanpa menghilangkan hak kreditur untuk menuntut ganti rugi yang diakibatkan oleh debitur.

Eksistensi Pasal 1266 KUHPerdata dalam Perjanjian, memiliki kebenaran eksistensial karena keberadaan pasal ini memberikan kepastian hukum bagi para pihak dalam perjanjian. Oleh karenanya, pasal ini tidak dapat dikesampingkan bahkan diabaikan oleh para pihak yang terlibat dalam perjanjian timbal balik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya putusan Mahkama Agung. No. 650 PK/Pdt/2012 tertanggal 19 Februari 2013, yang menunjukkan daya efektivitas Pasal 1266 KUHPerdata, yaitu dengan dikabulkannya permohonan pembatalan perjanjian, melalui upaya hukum Peninjauan Kembali.

**Kata Kunci :** Eksistensi, akibat hukum, Pasal 1266 KUH Perdata, perjanjian, debitur tidak aktif.

## ABSTRACT

This research aims at comprehending and analyzing the existence and the consequence or legal result of the implementation of Pasal 1266 of KUHPerdata to the agreement of the inactive debtor in his or her contract. This research uses a normative method, in which the writer scrutinizes and delves into the legal existence of the positive norms of Pasal 1266 KUHPerdata implemented to the legal consequences of the formal and valid contract of an inactive debtor. Hence, the approaches used here are conceptual ones taking benefit of the primary and secondary legal resources. The theoretical frame used in this research is the baseline of the theory of valid positive law.

The result of the research shows that the legal consequences of Pasal 1266 KUHPerdata, when implemented to the valid contract of an inactive debtor, is that the inactive debtor could be classified or categorized as fail to fulfill his or her obligation (*ingebrekesteling*). Consequently, the contract falls into cancelation since the inactive debtor failed to do his obligation. In other words, he has made wanprestasi. The cancelation of the contract should be made through the legal decision in a court in which the creditor always has right to ask for debtor to repay the loss he had made.

Accordingly, the existence of Pasal 1266 KUHPerdata, when implemented to a valid contract, contains existential truth of positive value since it gives certainty to all the parties in that contract. It is because of this reason, the parties when they are making contract, they should take into account the existence of this pasal. They could not put it aside or even ignore it. The justification of this is based on the legal and valid decision of Supreme Court number 650/PK/pdt/2012, February 19, 2013 showing the effective factors of Pasal 1266, after the demand of agreement cancellation, through the legal efforts of final review.

key words: existence, legal consequence, Pasal 1266 KUHPerdata, agreement, inactive debtor.

## KATA PENGANTAR

Pujian dan ucapan syukur dipersembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda-NYA yang Kudus, karena hanya rahmat Tuhan sehingga penulisan tesis yang berjudul: “Eksistensi Dan Akibat Hukum Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dalam Perjanjian Terhadap Debitur Yang Tidak Aktif Dalam Melaksanakan Perjanjian”, dapat diselesaikan. Semuanya bukan karena kehebatan penulis, melainkan karena berkat kemurahan Tuhan. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, guna memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Pascasarjana, Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Didalam proses penulisan ini, terdapat beragam tantangan yang dihadapi, tetapi juga peluang untuk semakin mengembangkan diri. Berkat bantuan yang diperoleh penulis dari berbagai pihak yang penuh perhatian, semangat dan keiklasan telah membantu memberikan saran, nasehat serta doa-doanya, sehingga semuanya boleh dihadapi dan teratasi dengan baik. Sebagai bentuk penghargaan, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. R. Maryatmo, M.A. Selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta, serta para Wakil Rektor.
2. Drs. M. Parnawa P, MBA., Ph.D. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum. Selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

4. Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. Selaku Ketua Pengaji/Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, banyak memberikan motivasi, masukan, arahan serta ide-ide yang brilian didalam penulisan tesis ini.
5. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. Selaku Anggota Pengaji/CoPembimbing penulis yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya sebagai Warek 2, penuh semangat untuk berdiskusi dan memberikan masukan serta arahan didalam penulisan tesis ini.
6. Dr. St. Mahendra Soni, S.H., M.Hum. Selaku Anggota Pengaji yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen, para pengajar pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, untuk semua ilmu pengetahuan yang telah dibagikan kepada penulis dan teman-teman.
8. Para pegawai admisi Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, untuk semua bantuannya dibidang administrasi.
9. Suami tercinta Edino Lomban, S.S., M.A. yang telah membiayai sebagian besar studi ini. Terutama dengan hati yang terbuka penuh cinta dan sabar memberikan *support* yang luar biasa melalui tantangan-tantangan positif, menjadi penuntun dan pembimbing pribadi yang setia, serta membantu membuka wawasan dan cara berpikir selama menjalani studi ini, melalui motivasi, nasehat dan doa-doanya.

10. Anakku tercinta Mitzi MacKenzie Lomban-M yang meskipun harus ditinggalkan, tetapi telah sabar dan tulus memberikan semangat didalam penyelesaian studi ini.
11. Keluarga besarku di Manado, mama (Josephin) dan papa (Agus), mertuaku mami (Kartini) dan papi (Valentino), oma, kembaranku Yulita V. Momuat, S.H.,M.Kn. serta kakakku Raymond Momuat, S.T. yang telah banyak berkorban dan membantu didalam banyak hal, terlebih telah setia mendoakan penulis.
12. Suster Virgiana Gella. PK yang dengan tulus dan setia mendoakan, menasehati serta menjadi sahabat yang baik selama penulis tinggal di Yogyakarta.
13. Teman-teman Magister Ilmu Hukum angkatan September 2013 dan semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Kiranya Tuhan membalas semuanya dan memberkati kita semua dalam perjalanan hidup kita masing-masing. Segala upaya untuk dapat menyajikan tesis ini secara baik telah diupayakan, namun demikian untuk pengembangan karya ini, maka dengan kerendahan hati diharapkan saran dan kritikan yang membangun guna penyempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
INTISARI .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Keaslian Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	18
F. Tujuan Penelitian .....	19
G. Sistematika Isi .....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	22
A. Tinjauan Pustaka .....	22
1. Tinjauan Umum Tentang Akibat Hukum dan Eksistensi .....	22
a. Pengertian Akibat Hukum .....	22
b. Pengertian Eksistensi .....	23
2. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian .....	26
a. Pengertian Perjanjian .....	26
b. Asas-asas Hukum Perjanjian .....	28
c. Teori Lahirnya/Timbulnya Perjanjian .....	48
d. Sahnya Suatu perjanjian .....	52
e. Berakhirnya Suatu Perjanjian .....	60
3. Tinjauan Umum Tentang Sistem Hukum di Indonesia .....	74
B. Landasan Teori .....	76
BAB III METODE PENELITIAN .....	79
A. Jenis Penelitian .....	79
B. Pendekatan Penelitian .....	79
C. Sumber Data .....	80
D. Metode Pengumpulan Data .....	81
E. Metode Analisis Data .....	82
F. Proses Berpikir .....	85
BAB IV PEMBAHASAN .....	86
A. AKIBAT HUKUM PASAL 1266 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA, TERHADAP DEBITUR YANG TIDAK AKTIF DALAM MELAKSANAKAN PERJANJIAN .....	86
1. Perjanjian Timbal balik .....	87
2. Aktif dan tidak aktif dalam melaksanakan perjanjian .....	89
3. Syarat Batal .....	110

B. EKSISTENSI PASAL 1266 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA DALAM PERJANJIAN .....	118
BAB V PENUTUP .....	148
A. Kesimpulan .....	148
B. Saran .....	149
DAFTAR PUSTAKA .....	150



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kategori Debitur Tidak Berprestasi .....	89
Gambar 2. Skema Pembatalan Perjanjian Terhadap Debitur yang Tidak Aktif	117

